BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Pada bab sebelumya telah penulis kemukakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalag angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan pokok penelitian yang diteliti. Angket yang dibuat terdiri dari 20 item pertanyaan. Kemudian angket tersebut disebarkan kepada 84 orang santri yakni 42 santri dari pondok pesantren salaf Al Musthofa dan 42 santri dari pondok modern Hidayatullah.

Tahap selanjutnya yaitu mengkalsifikasi angket menjadi 2 kelompok yakni santri yang berasal dari pondok pesantren salaf Al Musthofa dan santri dari pondok modern Hidayatullah kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data nilai dari angket yang diperoleh dari santri yang berasal dari pondok pesantren salaf Al Musthofa dan santri dari pondok modern Hidayatullah ke dalam 2 kelompok, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Pondok Pesantren Salaf Al Musthofa

No.	Nama Santri	Jumlah Soal	Skor
1.	Yoa Clononia Nur Aisyah	20	63
2	Arwa Fatati	20	53
3	Rafifah Alilah Irbah	20	54
4	Siti Latifah	20	53
5	Nina Putri Zaina	20	52
6	Zaneta Sesa Febriani	20	67
7	Silfia Childa	20	54
8	Dewi Rukmana	20	54
9	Iin Dewi	20	55
10	Laila Menik	20	55
11	Aulia Ulya F.	20	55
12	Nur Silfiya Hidayatur R.	20	62
13	Maulidiyah Wati	20	55
14	Zaniyatul L.	20	60
15	Hizballah Wira Yudawati	20	59
16	Nadhifatul M.	20	62
17	Mariyatus Sholihah	20	56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Lutfi Fatma R	20	62
19	Intan Firda Muflicha	20	55
20	Amalia Suci Romadhoni	20	54
21	Siti Latifatur Rohmah	20	58
22	Sa'diyah	20	57
23	Wiwin Susanti	20	59
24	Qikmatul Mufidah	20	55
25	Windy	20	71
26	Dwi Nigtiyas	20	66
27	Nurma Alawiyah	20	65
28	Fifi Wulandari	20	62
29	Salsabila Darma Ma'arifah	20	63
30	Roudhotur Rohmaniyah	20	56
31	Fani Aliantun Maghferoh	20	58
32	Addina Aufa	20	58
33	Elvin Jurotul Afidah	20	53
34	Silfia Khurin	20	54
35	Dwi Putri Winda	20	52
36	Kharisma Zulaikha	20	53
37	Haula Az Zahra	20	58
38	Yeni Faridatul K	20	54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	Veni Amalah	20	56
40	Ummu Khoirun Nisa'	20	66
41	Intan Samikho	20	59
42	Faiqotul Ula	20	61

Tabel 4.2

Pondok Modern Hidayatullah

No.	**Nama Santri**	**Jumlah soal**	**skor**
1.	Indra Syauqi	20	61
2	Bima Khusnil H	20	63
3	Abdullah Muhyi	20	70
4	Robi Aria Satria	20	62
5	Tholhah Mahi	20	62
6	Rahmat Bayu	20	68
7	Bagas	20	62
8	Wildan	20	67
9	Putra	20	54
10	Agung Hari A.	20	58
11	Niva Ananta B	20	59
12	Bima Sandhi Sutiyono	20	59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Dean Nugroho	20	54
14	Muhammad Irfan Choir	20	57
15	Ahmad Sultan T. Z.	20	59
16	Fahmi	20	55
17	Nahdi Rangga Solihi	20	55
18	Kemal F.S	20	63
19	Zidan Dhia A.	20	53
20	Prima	20	57
21	Rommy Ihza	20	68
22	Rifqi Maulana D.S	20	60
23	Iddon Arsa Et	20	54
24	Fajrul R.	20	71
25	Ahmad Asyraf Anzhar	20	58
26	Ir. Ricky	20	60
27	A.M. Yahya	20	67
28	Abizar D.A.F	20	71
29	Bryan Ahmad Otoluwa	20	54
30	Ardian Izzaturrohman	20	54
31	M. Sulthan Chazy A.	20	55
32	Hussein Akrom	20	56
33	Airlangga Bhana T.	20	53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	Ahmad Akmal	20	63
35	Fathur Rohman	20	52
36	Danial	20	57
37	Prasetyo	20	61
38	Muhsin	20	54
39	Ali Samiy	20	61
40	Zaid Mubarok	20	59
41	Miftah N	20	58
42	Syihabuddin	20	54

B. Analisis Data

Dari penelitian yang penulis lakukan kepada sejumlah siswa/santri yang menjadi sampel, penulis melakukan analisa data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian.

Dalam menganalisa data, langkah pertama yang penulis lakukan adalah membuat prosentase dari hasil angket yang diperoleh dengan menggunkan rumus distribusi frekuensi, dalam hal ini disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 4.3

Kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren

Santri PP Salaf **Santri PP Modern**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	a. Sangat baik b. Baik c. Kurang baik d. Tidak baik	24 18 - -	57,1 42,9 - -
		42	100

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	a. Sangat baik b. Baik c. Kurang baik d. Tidak baik	13 27 1 1	31,0 64,3 2,4 2,4
		42	100

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui kurikulum yang diterapkan dipondok pesantren sangat baik dengan prosentase sebesar 57,1 %, kurikulum yang diterapkan baik dengan prosentase sebesar 42,9 %, kurikulum yang diterapkan kurang baik dengan prosentase sebesar 0%, kurikulum yang diterapkan tidak baik dengan prosentase sebesar 0%.

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui kurikulum yang diterapkan dipondok pesantren sangat baik dengan prosentase sebesar 31,0 %, kurikulum yang diterapkan baik dengan prosentase sebesar 64,3 %, kurikulum yang diterapkan kurang baik dengan prosentase sebesar 2,4 %, kurikulum yang diterapkan tidak baik dengan prosentase sebesar 2,4 %.

Tabel 4.4

Kurikulum yang dijadikan acuan di pondok pesantren

Santri PP Salaf **Santri PP Modern**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	F	%
2.	a. Kyai	39	92,9
	b. Depag	2	4,8
	c. Tidak tahu	1	2,4
	d. Tidak semua	-	-
		42	100

No.	Alternatif Jawaban	F	%
2.	a. Kyai	2	4,8
	b. Depag	26	61,9
	c. Tidak tahu	12	28,6
	d. Tidak semua	2	4,8
		42	100

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah kyai dengan prosentase sebesar 92,9 %, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah depag dengan prosentase sebesar 2 %, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren yang tidak tahu dengan prosentase sebesar 2,4%, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah tidak semua dengan prosentase sebesar 0%.

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah depag dengan prosentase sebesar 61,9 %, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah kyai dengan prosentase sebesar 4,8%, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren tidak tahu dengan prosentase sebesar 28,6 %, kurikulum yang dijadikan acuan dipondok pesantren adalah tidak semua dengan prosentase sebesar 4,8 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Pesantren sudah memenuhi kurikulum

Santri PP Salaf

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3.	a. Sangat baik	6	14,3
	b. Baik	35	83,3
	c. Kurang baik	1	2,4
	d. Tidak baik		
		42	100

Santri PP Modern

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3.	a. Sangat baik	6	14,3
	b. Baik	28	66,7
	c. Kurang baik	6	14,3
	d. Tidak baik	2	4,8
		42	100

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan sangat baik prosentasenya sebesar 14,3%, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan baik prosentasenya sebesar 83,3%, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan kurang baik prosentasenya sebesar 2,4%, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan tidak baik prosentasenya sebesar 0%.

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan sangat baik prosentasenya sebesar 14,3 %, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan baik prosentasenya sebesar 66,7%, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan kurang baik prosentasenya sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14,3%, Pesantren sudah memenuhi kurikulum dengan tidakt baik prosentasenya sebesar 4,8%.

Tabel 4.6

Pembelajaran agama di pondok pesantren

Santri PP Salaf

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4.	a. Sangat sulit	2	4,8
	b. Sulit	6	14,3
	c. Mudah	9	21,4
	d. Biasa	25	59,5
		42	100

Santri PP Modern

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4.	a. Sangat sulit	3	7,1
	b. Sulit	12	28,6
	c. Mudah	12	28,6
	d. Biasa	15	35,7
		42	100

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui pembelajaran agama di pesantren sangat sulit dengan prosentase sebesar 4,8%, pembelajaran agama di pesantren sulit dengan prosentase sebesar 14,3%, pembelajaran agama di pesantren mudah dengan prosentase sebesar 21,4%, pembelajaran agama di pesantren biasa dengan prosentase sebesar 59,5%.

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui pembelajaran agama di pesantren sangat sulit dengan prosentase sebesar 7,1%, pembelajaran agama di pesantren sulit dengan prosentase sebesar 28,6%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran agama di pesantren mudah dengan prosentase sebesar 28,6%, pembelajaran agama di pesantren biasa dengan prosentase sebesar 35,7%.

Tabel 4.7

Pembelajaran agama membebani aktivitas santri

Santri PP Salaf

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5.	a. Selalu	-	-
	b. Sering	8	19,0
	c. Kadang-kadang	27	64,3
	d. Tidak pernah	7	16,7
		42	100

Santri PP Modern

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5.	a. Selalu	9	21,4
	b. Sering	5	11,9
	c. Kadang-kadang	20	47,6
	d. Tidak pernah	8	19,0
		42	100

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf berpendapat pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "selalu" sebesar 0%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "sering" sebesar 19,0%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "kadang-kadang" sebesar 64,3%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "tidak pernah" sebesar 16,7%.

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern berpendapat pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "selalu" sebesar 21,4%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "sering"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 11,9%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "kadang-kadang" sebesar 47,6%. Pembelajaran agama membebani aktivitas santri dengan jawaban "tidak pernah" sebesar 19,0%.

Tabel 4.8

Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren

Santri PP Salaf

No.	Alternatif Jawaban	F	%
6.	a. Ceramah dan tanya jawab	11	26,2
	b. Sorogan dan bandongan	20	47,6
	c. Diskusi	2	4,8
	d. Semua	9	21,4
		42	100

Santri PP Modern

No.	Alternatif Jawaban	F	%
6.	a. Ceramah dan tanya jawab	9	21,4
	b. Sorogan dan bandongan	11	26,2
	c. Diskusi	2	4,8
	d. Semua	20	47,6
		42	100

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Ceramah dan tanya jawab" sebesar 26,2%, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Sorogan dan bandongan" sebesar 47,6%, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Diskusi" sebesar 4,8%,, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Semua" sebesar 21,4%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Ceramah dan tanya jawab" sebesar 21,4%, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Sorogan dan bandongan" sebesar 26,2%, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Diskusi" sebesar 4,8%,, Metode yang digunakan untuk menjelaskan materi di pondok pesantren dengan jawaban "Semua" sebesar 47,6%.

Tabel 4.9

Penyampaian materi yang paling disukai

Santri PP Salaf

No.	Alternatif Jawaban	F	%
7.	a. Ceramah dan tanya jawab	11	26,2
	b. Sorogan dan bandongan	12	28,6
	c. Diskusi	1	2,4
	d. Semua	18	42,9
		42	100

Santri PP Modern

No.	Alternatif Jawaban	F	%
7.	a. Ceramah dan tanya jawab	12	28,6
	b. Sorogan dan bandongan	12	28,6
	c. Diskusi	2	4,8
	d. Semua	16	38,1
		42	100

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa santri yang berasal dari pondok pesantren salaf mengetahui penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jawaban "Ceramah dan tanya jawab" sebesar 26,2%, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Sorogan dan bandongan" sebesar 28,6%, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Diskusi" sebesar 2,4%,, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Semua" sebesar 42,9%,

Sedangkan santri yang berasal dari pondok pesantren modern mengetahui penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Ceramah dan tanya jawab" sebesar 28,6%, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Sorogan dan bandongan" sebesar 28,6%, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Diskusi" sebesar 4,8%,, penyampaian materi yang paling disukai santri di pondok pesantren dengan jawaban "Semua" sebesar 38,1%,

(e) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara variabel X_1 dan X2, penelitian ini menggunakan analisis uji T.

1. Hipotesis

   Dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu:

   a. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kurikulum pondok pesantren salaf Al Mustofa Kediri dan pondok pesantren modern Hidayatullah Surabaya.

   b. Ha : ada perbedaan yang signifikan antara kurikulum pondok pesantren salaf Al Mustofa Kediri dan pondok pesantren modern Hidayatullah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Signifikasi (α) = 5 % atau 0,05
   = 1 % atau 0,01
3. Derajat Kebebasan
   Db = (N1 + N2) – 2
   = (42+42) – 2
   = 82
   Db = 1,989
4. Analisis

   Sebelum kita menghitung data menggunakan rumus t-Test, terlebih dahulu kita menghitung Homogenitas data ini untuk menentukan rumus t-Test yang akan di gunakan.

   Adapun perhitungan yang digunakan dalam mencari nilai homogenitas dalam penelitian ini menggunakan media perhitungan Microsoft Excel melalui menu Data F-Test Two-Sample for Variances sehingga diperolah data sebagai berikut

Tabel 4.23

F-Test Two-Sample for Variances		
	Kurikulum Salaf	*Kurikulum Modern*
Mean	57,95238095	59,47619048
Variance	21,75377468	27,96283391
Observations	42	42
Df	41	41
F	0,777953148	
P(F<=f) one-tail	0,212449351	
F Critical one-tail	0,594656101	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas di ketahui bahwa nilai F_h = 0,777953148dan F_t = 0,594656101. Karena $F_h > F_t$ maka data di atas merupakan data heterogen dan menggunakan rumus t-Test Independent Heterogen.

5. Langkah berikutnya penulis menggunakan rumus test "t" untuk mengetahui adanya perbandingan antara variabel X_1 dengan X2.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum\left(x_1 - \bar{x}_1\right)^2 + \sum\left(x_2 - \bar{x}_2\right)^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{n_1 + n_2}{n_1 . n_2}\right)}}$$

Adapun perhitungan yang digunakan dalam mencari nilai homogenitas dalam penelitian ini menggunakan media perhitungan Microsoft Excel melalui menu Data- T-Test two-sample Assuming Unequal Variances sehingga diperolah data sebagai berikut:

Tabel 4.24

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	Salaf	*Modern*
Mean	57,95238095	59,47619048
Variance	21,75377468	27,96283391
Observations	42	42
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	81	
t Stat	-1,40056923	
P(T<=t) one-tail	0,082581065	
t Critical one-tail	1,663883913	
P(T<=t) two-tail	0,16516213	
t Critical two-tail	1,989686323	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel t Df = (N1 + N2) – 2= dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 1,989 Hal ini berarti, daerah penerimaan H_o adalah t_o < 1,989 dan daerah penolakan H_o adalah $t_o \geq$ 1,989. Dengan demikian Ho diterima sebab t hitung (t_o) lebih kecil dari t tabel (t_t). Oleh karena itu kesimpulan yang ada pada sampel bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kurikulum pondok pesantren salaf Al Mustofa Kediri dan pondok pesantren modern Hidayatullah Surabaya.

6. Keputusan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kurikulum pondok pesantren salaf Al Mustofa Kediri dan pondok pesantren modern Hidayatullah Surabaya, Hal itu bisa dilihat dari hasil analisis uji t dan ditemukan hasil bahwa t_o = -1,400 semetara t_t = 1,989. Dalam hal ini Ho diterima sebab t hitung (t_o) lebih kecil dari t tabel (t_t).

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat diputuskan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kurikulum pondok pesantren salaf Al Mustofa Kediri dan pondok pesantren modern Hidayatullah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id